

**PERSEPSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN KERINCI TERHADAP BANK SYARIAH
INDONESIA (BSI) KCPSUNGAI PENUH**

SKRIPSI



OLEH :

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
JENISA HANDAYANI
KERINCI**

NIM : 2110401016

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
1447H/2025M**

**PERSEPSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN KERINCI TERHADAP BANK SYARIAH
INDONESIA (BSI) KCP SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)*

OLEH :

JENISA HANDAYANI

NIM : 2110401016

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
1447H/2025M**

Suci Mahabbati.M.H
DOSEN FEBI IAIN KERINCI

Sungai Penuh, *01 Mei*, 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
di-
Sungai Penuh

NOTA DINAS

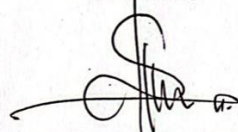
Assalamu'alaikum, Wr,Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **JENISA HANDAYANI, NIM : 2110401016** yang berjudul "**PERSEPSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) IAIN KERINCI TERHADAP PERBANKAN SYARIAH KCP SUNGAI PENUH**". Telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah (PBS) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi ini, kiranya dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamualikum, Wr, Wb.

Pembimbing



SUCI MAHABBATI, M.H

NIP :19901221 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Jl. Kapten Muradi, Desa Sumur Jauh, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh,
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos. 37112
Website : www.iainkerinci.ac.id Email : info@iainkerinci.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah di munaqasahkan oleh sidang Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci pada hari tanggal 05-Mei , dan telah di terima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agaman Islam (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, 15 - Mei - 2025

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Ketua Sidang/Pembimbing

SUCIMAHABBATI, M.H
NIP : 19901221 201801 2 002

Penguji

EVA SUMANTI, S.E., M.A.
NIP : 19770512 200312 2 003

Penguji 2

ALEK W. SALAM BUSTAMI, M.E.Sy

NIP : 19900602 201903 1 014

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jenisa Handayani
NIM : 2110401016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Alamat : Desa Sungai Tutung, Kecamatan Air Hangat
Timur, Kabupaten Kerinci.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“PERSEPSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) IAIN KERINCI TERHADAP PERBANKAN SYARIAH KCP SUNGAI PENUH”**. Karya tulis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan nama pengarangnya serta dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan ketidakbenaran pernyataan ini, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Sungai Penuh, 2025

menyatakan

JENISA HANDAYANI
NIM.2110401016

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Laporan skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda bukti kepada Cinta Pertama Ayahanda Nazirman yang teladan bagi saya. Meskipun beliau tidak menempuh pendidikan hingga kuliah, tetapi beliau telah berhasil mendidik saya, memberikan motivasi serta memberikan dukungan hingga saya bisa berhasil menyelesaikan studi hingga tingkat Sarjana. Kepada Ibunda Lendarna pintu surga saya yang juga telah berperan penting bagi saya dalam menyelesaikan program studi ini karena semangat serta doa-doa dan sujudnya yang mendorong kesuksesan untuk anaknya.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ﴿٢٨٦﴾

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”. (Surat Al Baqarah ayat 286)

K E R I N C I

“Gonna Fight and don't stop. Until you are proud”

Tumbuh Lebih Baik, Cari Panggilanmu (Nina)

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“PERSEPSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) IAIN KERINCI TERHADAP PERBANKAN SYARIAH KCP SUNGAI PENUH”**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Tidak dapat disangka bahwa usaha yang keras, gigih dan kesabaran, dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun disadari karya ini tidak akan selesai tanpa orang – orang tercinta disekeliling penulis sampaikan :

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kerinci dan Wakil Rektor I Bapak Dr. Faizin, S,Ag., M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Prof. Dr. Ahmad Jamin, M.Ag dan Wakil Rektor III Bapak Dr.Halil Khusairi, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr. Yuserizal,M.A., dan Wakil Dekan I Ibuk Dr. Zufriani,M.HI., Wakil Dekan II Bapak Aridem Vintoni, M.Pd., dan Wakil Dekan Ibuk Syamsarina, Lc, M.A.

3. Ketua Prodi Perbankan Syari'ah Bapak Zul Ihsan Mu'arif, M.E. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan bantuan dan arahan selama perkuliahan.
4. Pembimbing Ibuk Suci Mahabbati, M.H Yang telah membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Pembimbing Akademik Bapak H. Samsul Bahry Harahap, Lc., Ma.,yang telah membantu dalam membimbing penulis selama proses perkuliahan di IAIN Kerinci.
6. Kepada Alm. Bapak Nazirman Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Dan pintu surga Ibunda Lendarnaterimakasih untuk hari-hari yang telah kau habiskan untuk menjaga, menyayangi, mendidik, dan membimbing, serta selalu mendo'akan penulis. Terima kasih juga karena selalu memberikan dukungan, kerja keras, dan pengorbanannya. Maka dari itu Gelar Sarjana ini penulis persembahkan untuk kalian.
7. Kepada Kakak-Kakak tercinta, Fina Linata, Endah Karnova. Karena selalu memberikan support dan semangat kepada si bungsu kalian ini dan juga selalu memberikan bantuan baik material maupun non material. Dan selalu ada di saat suka maupun duka
8. Kepada ponakan-ponakan yang dicintai dan disayangi Ahmad Diyos Findra, Ahmad Fadli, Imam Alfindra, Afnan, Rafka. Yang telah menjadi penyemangat bagi penulis untuk berjuang dalam menyelesaikan pendidikan S.1 ini.

9. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Terimakasih juga penulis ucapkan untuk seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis. Penulis juga berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
Sungai Penuh, 2025
KERINCI

Jenisa Handayani
NIM. 2110401016

ABSTRAK

PERSEPSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN KERINCI TERHADAP BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP SUNGAI PENUH

Oleh :

JENISA HANDAYANI

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci merupakan bagian dari masyarakat akademik yang sehari-hari mengkaji ilmu pengetahuan di bidang ekonomi Islam termasuk perbankan syariah. Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci terhadap Bank Syariah KCP Sungai Penuh menjadi topik yang menarik untuk diteliti, maka hal tersebut berdampak pada persepsi dan perilakunya dalam memanfaatkan produk dan pelayanan Bank Syariah KCP Sungai Penuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci terhadap Bank Syariah KCP Sungai Penuh. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan dokumen yang terkait dengan penelitian. Semua data-data yang diperoleh dianalisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN terhadap Bank Syariah KCP Sungai Penuh terdapat persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci terhadap Bank Syariah KCP Sungai Penuh terletak pada produk funding (penghimpunan dana), ditandai dengan adanya ketertarikan dosen untuk mengambil produk Bank Syariah KCP Sungai Penuh di antaranya adalah tabungan haji dan deposito. Sedangkan persepsi negatif dosen terhadap Bank Syariah KCP Sungai Penuh terdapat pada produk lending (penyaluran dana), di mana terdapat dosen yang menganggap bahwa bank syariah KCP Sungai Penuh masih belum menerapkan prinsip bagi hasil secara tepat sehingga hal ini menyebabkan dosen cenderung menghindari produk pembiayaan di Bank KCP Sungai Penuh. Selain itu, dari segi pelayanan, pegawai masih kurang optimal dalam memperlakukan nasabah secara personal dan kurang tanggap ketika suasana sedang ramai nasabah.

Kata Kunci : Persepsi, Dosen, Bank Syariah

ABSTRACT

PERCEPTION OF LECTURERS OF THE FACULTY OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS IAIN KERINCI AGAINST SHARIA BANKS INDONESIA (BSI) KCP SUNGAI PENUH

Oleh :

JENISA HANDAYANI

Lecturers at the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) IAIN Kerinci are part of the academic community who daily study science in the field of Islamic economics, including Islamic banking. The perception of the Lecturer of the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) IAIN Kerinci towards the Sharia Bank KCP Sungai TFull is an interesting topic to be researched, so it has an impact on his perception and behavior in utilizing the products and services of Bank Syariah KCP Sungai Penuh.

This study aims to find out how the perception of the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) IAIN Kerinci towards the Sharia Bank KCP Sungai TFull. This research includes field research, while the nature of this research is qualitative descriptive research. There are two sources of data for this research, namely primary data sources and secondary data sources. This research uses data collection techniques in the form of interviews and documentation. The interview was conducted with a lecturer of civil servants at the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) IAIN Kerinci. Meanwhile, documentation is carried out by documenting documents related to the research. All data obtained are analyzed inductively.

Based on the results of the research on the perception of Lecturers of the Faculty of Islamic Economics and Business IAIN towards the Sharia Bank KCP Sungai TFull there are positive perceptions and negative perceptions. The positive perception of the lecturers of the Faculty of Islamic Economics and Business IAIN Kerinci towards the Sharia Bank KCP Sungai TFull lies in the funding products (fundraising), marked by the interest of lecturers to take Bank Syariah KCP Sungai TFull products, including hajj savings and deposits. Meanwhile, the negative perception of lecturers towards Bank Syariah KCP Sungai TFull is found in lending products (fund distribution), where there are lecturers who consider that the Islamic bank KCP Sungai TFull still has not applied the principle of profit sharing appropriately so that this causes lecturers to tend to avoid financing products at Bank KCP Sungai TFull Bank. In addition, in terms of service, employees are still not optimal in treating customers personally and are not responsive when the atmosphere is crowded with customers.

Keywords: Perception, Lecturer, Sharia Bank

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURATPERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Rumusan masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian	10
4.1. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Perbankan Syariah	12
2.1.1. Akad dalam Bank Syariah.....	16
2.1.2. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional.....	19
2.2. Profil Bank Syariah Indonesia (BSI)	22
2.2.1. Prinsip Syariah	22
2.2.2. Produk dan Layanan	23
2.2.3. Pangsa Pasar	23
2.2.4. Tujuan Penggabungan	23
2.2.5. Kontribusi Sosial-Ekonomi.....	23

2.3. Profil Bank Syariah KCP Sungai Penuh	24
2.3.1. Gambaran Umum Perusahaan	24
2.3.2. Visi dan Misi Perusahaan	25
2.3.3. Struktur Organisasi	26
2.4. Persepsi Dosen	27
2.4.1. Pengertian persepsi dosen	27
2.5. Persepsi	28
2.5.1. Pengertian persepsi	28
2.5.2. Jenis Jenis Persepsi	30
2.5.3. Faktor yang mempengaruhi persepsi	31
2.6. Penelitian Relevan	33
2.7. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	39
3.2. Pemilihan Informan	39
3.3. Data dan Sumber Data	40
3.3.1. Data Primer	40
3.3.2. Sekunder	40
3.4. Teknik Pengumpulan Data	40
3.4.1. Wawancara	41
3.4.2. <i>Observasi</i> (Pengamatan)	41
3.4.3. Dokumentasi	42
3.5. Teknik Analisis Data	42
3.5.1. Reduksi Data	43
3.5.2. Menyajikan Data	43
3.5.3. Penarikan Kesimpulan	43
3.5.4. Uji Keabsahan Data	43
3.6. Lokasi Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Profil Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci	46
4.1.1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci	46

4.1.2.	Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci	48
4.1.3.	Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institit Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci	49
4.1.4.	Demograpi	49
4.2.	Hasil Penelitian	50
4.2.1.	Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci Terhadap Perbankan Syariah KCP Sungai Penuh dilihat dari sisi Prinsip	51
4.2.2.	Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci Terhadap Perbankan Syariah KCP Sungai Penuh dilihat dari sisi Operasional	54
4.2.3.	Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci Terhadap Perbankan Syariah KCP Sungai Penuh dilihat dari sisi Tujuan	56
4.2.4.	Keputusan Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci dalam Memilih dan tidak Memilih Bank Syariah	58
4.3.	Pembahasan	60
BAB V PENUTUP		
5.1.	Kesimpulan	64
5.2.	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 K E R I N C I

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah	19
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 4. 1 Data Monografi	49
Tabel 4. 2 dilihat dari sisi Prinsip.....	51
Tabel 4. 3 dilihat dari sisi Operasional.....	54
Tabel 4. 4 dilihat dari sisi Tujuan	56
Tabel 4. 5 Memilih dan Tidak Memilih	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi.....	26
Gambar 2. 2 Proses Persepsi.....	29
Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual.....	37
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi FEBI.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	61
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara	62
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 4 SK Pembimbing.....	66
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	67



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di zaman yang digital ini pertumbuhan bank syariah kurang berkembang jika kita bandingkan dengan bank konvensional. Masyarakat masih nyaman dan percaya untuk menggunakan fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh bank konvensional. Perlunya kesadaran diri dari masyarakat kita sendiri tentang kebaikan serta keuntungan dalam menggunakan produk perbankan syariah, sangat di sayangkan masih sedikit kemauan dalam diri masyarakat untuk mengetahui program syariah. Dan juga seharusnya ini menjadi masalah serius dikalangan pemerintahan dan PUJK (pelaku usaha jasa keuangan) khususnya di bidang syariah untuk bisa menyelesaikan permasalahan dan membentuk program untuk pengembangan minat syariah. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per Maret 2023, total aset perbankan syariah hanya sebesar Rp731,2 triliun, sedangkan aset perbankan konvensional mencapai Rp10.871,9 triliun (OJK 2023).

Jumlah populasi muslim di Indonesia mencapai 207 juta jiwa pada 2024, setara 87,2% (Badan Pusat Statistik Kota Samarinda 2024). dengan populasi muslim yang mendominasi di Indonesia tetapi masyarakat sedikit yang menggunakan jasa Perbankan syariah dan banyak yang lebih memilih jasa Bank Konvensional.

Minimnya preferensi dan minat warga dalam menggunakan bank syariah, di antaranya disebabkan oleh stigma negatif mengenai bank syariah yang muncul di tengah masyarakat. Ada beberapa teori dan temuan terkait persepsi terhadap bank syariah teori dari persepsi dan nilai-nilai keagamaan, penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap bank syariah tidak hanya sebatas tempat untuk menyimpan uang atau melakukan transaksi berbasis Islam. Bank syariah juga dianggap sebagai tempat untuk meningkatkan nilai-nilai ibadah (Mauludin and Pinatih 2021). Pengaruh budaya dan pengetahuan, rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah, terutama karena dominasi bank konvensional, memengaruhi persepsi dan keputusan menabung di bank syariah (Supiani, Rahmat, and Budiman 2021). Bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam yang melarang praktik riba (bunga).

Adapun ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskantentang riba yang dimana riba dilarang oleh syariat islam sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-baqarah 275.

الْبَيْعُ إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ الْمَسُّ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا يَأْكُلُونَ الَّذِينَ
 اللَّهُ إِلَى وَأَمْرًا سَلَفًا مَا فَلَهُ فَاَنْتَهَى رَبِّهِ مِنْ مَوْعِظَةً جَاءَهُ فَمَنْ الرِّبَا وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلُ
 خَلِدُونَ فِيهَا هُمْ النَّارَ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادَ وَمَنْ

Terjemahanya :

Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

Bank Islam adalah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak memungut bunga. Imbalan bank syariah yang diterima atau dibayarkan kepada nasabah tergantung pada kesepakatan dan kesepakatan yang dilakukan nasabah dan bank. Akad yang terdapat dalam perbankan syariah harus tunduk pada syarat-syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia baru pada akhir abad XX memiliki bank yang mendasarkan pengelolaannya pada prinsip syariah. Pada awal perkembangannya masyarakat mempunyai persepsi bahwa perbankan syariah adalah perbankan konvensional yang tidak sesuai dengan Islam. Persepsi tersebut berdasarkan praktik bank syariah tidak jauh berbeda dengan konvensional praktik bank (Ihwanudin et al. 2020).

Pada awal berdirinya perbankan negara Indonesia masih menganut sistem konvensional atau sistem bunga bank (*interest system*). Pada tahun 1983 dikeluarkan kebijakan berkaitan dengan pemberian diskresi untuk menentukan tingkat suku bunga, termasuk bunga nol persen. Hal ini berlanjut setidaknya hingga keluarnya paket kebijakan bulan Oktober 1988 sebagai kebijakan deregulasi di bidang perbankan yang memperbolehkan berdirinya bank-bank secara kelembagaan bank syariah yang pertama kali didirikan di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), kemudian baru disusul bank-bank lain yang membuka syariah. sistem dalam menjalankan kegiatan usahanya. Melalui sistem syariah ini, bank konvensional dapat memberikan layanan pembiayaan syariah kepada nasabahnya melalui produk yang bebas dari unsur riba, ketidakpastian, dan spekulatif dengan terlebih dahulu membentuk Unit Usaha Syariah. Unit Usaha Syariah adalah unit kerja di kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah atau unit syariah (Ihwanudin et al. 2020).

Sejarah munculnya bank syariah di Indonesia dimulai pada 1980. Sebagai proses uji coba, didirikan lebih dulu perbankan Islam di Bandung bernama Bait At-Tamwil Salman ITB dan Koperasi Ridho Gusti di Jakarta. Pada 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk suatu kelompok kerja guna mendirikan Bank Islam di Indonesia. Selanjutnya, antara 18-20 Agustus 1990, MUI menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasilnya adalah pembahasan

lebih lanjut pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta 22-25 Agustus 1990. Pembahasan ini menghasilkan amanat bagi para kelompok kerja pembentukan bank Islam di Indonesia yang bernama Tim Perbankan MUI. Tugas mereka adalah melakukan pendekatan serta konsultasi bersama semua pihak terkait. Pada akhirnya, Tim Perbankan MUI berhasil membangun bank syariah pertama di Indonesia, yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada 1 November 1991. Lalu, pada 1 Mei 1992, BMI resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000. Sejak saat itu, bank syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan hingga sampai saat ini Bank Syariah Indonesia telah mempunyai 936 kantor cabang (BSI 2023).

Dan salah satunya kantor cabang Sungai penuh Bank Syariah Cabang Sungai penuh didirikan pada tahun 2021. Kehadirannya merupakan bagian dari upaya untuk memperluas akses layanan perbankan syariah di Indonesia, terutama di daerah-daerah yang belum memiliki banyak fasilitas keuangan. Sejak berdirinya, bank ini telah berfokus pada penyediaan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

Perbankan syariah telah lama hadir di tengah masyarakat sebagai lembaga keuangan yang menjadi salah satu alternatif masyarakat untuk terhindar dari sistem bunga atau riba namun pada kenyataannya keberadaan perbankan syariah masih ada yang melirik sebelah mata dan mempunyai anggapan bahwa pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah sama

dengan perbankan konvensional hanya istilah dan ada katanya (Chrisna, Hernawaty, and Noviani 2023). Syariah yang membedakannya, perbankan syariah pun sulit berkembang di tengah masyarakat mayoritas muslim, serta minimnya pengetahuan dan keingintahuan masyarakat tentang perbankan syariah itu sendiri.

Selain dunia perbankan dan lembaga keuangan non bank lainnya yang ramai-ramai menambahkan label “syariah” pada lembaga mereka, kini perekonomian syariah juga merambat ke dunia pendidikan. Tidak sedikit perguruan tinggi yang membuka jurusan ekonomi syariah, bahkan khusus kampus yang mempelajari ekonomi syariahpun berdiri, juga terdapat mata kuliah perbankan syariah di kampus-kampus umum. Berdirinya kampus-kampus atau jurusan jurusan baru di dunia pendidikan kini semakin menambah khazanah keilmuan tentang ekonomi syariah. Banyak pihak yang menyambut baik program studi ini karena akses pembelajaran ekonomi syariah tidak harus jauh-jauh ke luar negeri.

Di Kerinci saat ini terdapat salah satu kampus yang membuka jurusan ekonomi islam, yaitu kampus IAIN Kerinci, Institut Agama Islam Negeri Kerinci atau IAIN Kerinci adalah perguruan tinggi Islam negeri di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, Indonesia. IAIN Kerinci sebelumnya STAIN Kerinci, didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 Tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan Tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H.

Pendirian kampus tersebut merupakan kesadaran akan pentingnya berekonomi secara syariah dan salah satu cara untuk mensosialisasikannya melalui pendidikan yang berbasis syariah, seperti ekonomi syariah, perbankan syariah, keuangan syariah, manajemen syariah, akuntansi syariah dan lain sebagainya. Dengan menjamurnya dunia pendidikan ekonomi islam, khususnya di Kerinci, besar harapan bahwa para pelaku pendidikan (mahasiswa maupun dosen) memahami konsep perekonomian yang sesuai dengan prinsip syariah tersebut, terutama kemampuan para pendidik yang diharapkan lebih luas karena akan mendidik dan menghasilkan sumber daya insani yang membangun paradigma dan pemikiran-pemikiran baru melalui mahasiswa yang cerdas dan berkompeten dalam perekonomian syariah. Di Kampus IAIN mempunyai beberapa fakultas salah satunya fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) mempunyai beberapa jurusan yaitu, Perbankan syari'ah, Ekonomi syari'ah, Manajemen keuangan syari'ah, Manajemen bisnis syari'ah.

Calon mahasiswa sangat antusias mendaftarkan diri mereka di FEBI karena ingin menimba ilmu tentang perekonomian syariah. terbukti dengan banyaknya mahasiswa baru di FEBI. Selain menjadi fakultas terfavorit, FEBI juga turut andil dalam mengembangkan perbankan syariah, melalui diskusi-diskusi, kerjasama dengan bank syariah dan tak kalah pentingnya turut mensosialisasikan perbankan syariah kedesa-desa melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa-desa. Dengan aktifnya kegiatan FEBI dalam perbankan syariah, jelas bahwa para pemimpin dan pengelola FEBI

sudah memiliki pemahaman yang mumpuni tentang perbankan serta perekonomian syariah. sebenarnya tidak cukup hanya pada tataran pimpinan dan pengelola, para dosen FEBI juga hendaknya memiliki pengetahuan yang cukup tentang perbankan syariah.

Pemahaman para dosen-dosen tentang perbankan syariah juga sangat berpengaruh pada pola pikir dan persepsi masing-masing serta dalam memilih dan menggunakan produk perbankan syariah. Biasanya, latar belakang pendidikan berpengaruh pada persepsi terhadap perbankan syariah. Para dosen adalah salah satu akses mahasiswa untuk mendapatkan informasi mengenai bank syariah. oleh karena itu pengetahuan para dosen tentang bank syariah menjadi kunci untuk kemajuan perbankan syariah baik dari sisi pendidikan maupun pertumbuhan perbankan syariah itu sendiri. Ada banyak dosen yang mengajar di FEBI, dengan berbagai macam latar belakang pendidikan dan berbagai macam mata kuliah yang mereka ajarkan sesuai dengan keahlian masing-masing. Para dosen adalah salah satu akses mahasiswa untuk mendapatkan informasi mengenai bank syariah. oleh karena itu mengetahui persepsi dosen tentang bank syariah menjadi kunci untuk kemajuan perbankan syariah baik dari sisi pendidikan maupun pertumbuhan perbankan syariah itu sendiri.

Persepsi dosen timbul karena adanya Kurangnya Pemahaman Mahasiswa tentang Bank Syariah, Ketidaksesuaian Antara Ucapan dan Tindakan Mahasiswa, Kurangnya Keterlibatan Mahasiswa dalam Isu Ekonomi Syariah, Stereotip atau Generalisasi dari Pengalaman Pribadi

Dosen, Pengaruh Media atau Diskursus Umum, Kesenjangan Antara Teori dan Praktik.

Berdasarkan latar belakang di atas , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap persepsi Dosen terhadap bank syariah dengan judul **“Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sungai Penuh”**.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya Pemahaman Dosen terhadap Prinsip Bank Syariah
2. Stereotip Dosen Terhadap Bank Syariah
3. Perbedaan Pandangan Dosen terhadap Bank Syariah vs. Bank Konvensional
4. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Persepsi Dosen

1.3. Batasan Masalah

Untuk melakukan penelitian ini secara terarah dengan menentukan ruang lingkup topik yang akan dibahas, penulis memberi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan berkaitan dengan persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sungai Penuh. Jadi, dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pembahasan tentang persepsi Dosen terhadap bank syariah.

1.4. Rumusan masalah

Dari permasalahan yang telah di kaji dan bersumber dari latar belakang diatas , rumusan masalah pada penelitian yang akan di teliti oleh penulis yaitu :

1. Bagaimanapersepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci terhadap Bank Syariah KCP Sungai Penuh dilihat dari sisi prinsip syariah
2. Bagaimanapersepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci terhadap Bank Syariah KCP Sungai Penuh dilihat dari sisi operasional
3. Bagaimanapersepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci terhadap Bank Syariah KCP Sungai Penuh dilihatdari sisi tujuan
4. Bagaimanakeputusan Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dalam memilih dan tidak memilih Bank Syariah KCP Sungai Penuh

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah di uraikan , maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui:

1. Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci terhadap Bank Syariah KCP Sungai Penuh dilihat dari sisi prinsip syariah

2. Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci terhadap Bank Syariah KCP Sungai Penuh dilihat dari sisi operasional
3. Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci terhadap Bank Syariah KCP Sungai Penuh dilihat dari sisi tujuan
4. Keputusan Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dalam memilih dan tidak memilih Bank Syariah KCP Sungai Penuh

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu sebagai sumber wawasan atau referensi yang dapat memberikan informasi secara ilmiah terhadap pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

1.6.2. Manfaat Ilmiah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan serta dapat dijadikan tambahan bacaan ilmiah kepustakaan dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Perbankan Syariah

Menurut Andriyanto (2019). Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.

Perbankan syariah atau perbankan Islam (Arab: *البنية الإسلامية المصرفية* al-Mashrafiyah al-Islamiyah) adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram). Perbankan syariah sebagai alternatif dari sistem perbankan konvensional yang diharapkan dapat menggerakkan sektor riil (*moneter based economy*), karena itu perbankan syariah memerlukan pengaturan khusus. Aturan tersebut harus dapat menampung berbagai kepentingan tidak saja umat Islam, tetapi juga non Muslim karena perbankan syariah bersifat universal. Seperti layaknya sebuah produk barang, perbankan syariah mulai diminati oleh semua kalangan konsumen di Indonesia. Konsumen mempunyai alasan-alasan tertentu atau faktor-faktor yang mempengaruhi mereka untuk mengambil keputusan dalam menetapkan pilihan pada bank syariah (Ahmad, 2016).

Bank syariah adalah bank yang operasionalnya didasarkan pada ketentuan Al-Qur'an Hadits. Ini mengacu pada bank yang kegiatan usahanya mengikuti Syariah Islam dan petunjuk Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, praktik yang melibatkan riba dihindari selama yang dilakukan adalah bisnis yang terjadi pada masa Nabi atau bisnis yang pernah ada sebelumnya tetapi tetap diizinkan.

Bank syariah adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk menggambarkan suatu bentuk lembaga yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Namun, Perbankan Islam adalah istilah yang digunakan di Negara lain untuk menggambarkan bank yang mengikuti prinsip syariah. Selain itu, ada istilah lain untuk bank syariah, antara lain bank bebas bunga, bank laba, dan bank syariah.

Perbankan Syariah terdiri dari dua kata yaitu bank dan syariah. Bahasa perbankan terdiri dari kata Perancis banque dan Italia banco yang berarti peti/lemari atau bangku kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga seperti peri emas, peti berlian dan peti uang menurut Zainul Arifin bank adalah sebuah organisasi untuk menjaga setoran tunai pelanggan yang masuk atau melayani keluar masuknya setoran dana dari nasabah.

Menurut Undang-undang Perbankan RI No. 10 November 1998, bank adalah yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Berdasarkan dari pengertian diatas maka bank islam adalah sebuah lembaga keuangan yang dalam menjalankan usahanya mengacu pada prinsip-prinsip syariah atau berdasarkan pada Al-Quran dan Al-Hadis. Di Indonesia regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah, unit usaha syariah, dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). (Muarif and Saifudin 2022)

1. Bank umum syariah atau (BUS) adalah bank syariah yang dapat bertindak sebagai bank devisa dan bank non devisa dalam menyediakan layanan pembayaran BUS. Bank devisa adalah bank yang dapat melakukan transaksi di luar negeri atau yang berkaitan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer ke luar negeri, penagihan utang ke luar negeri, pembukaan letter of credit, dll.
2. Unit Usaha Syariah atau (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah UUS berbeda satu tingkat di bawah direksi bank umum konvensional bersangkutan. UUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa.

3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS perseroan terbatas. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan/atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.

Bank syariah terdiri atas dua kata, bank dan syariah. Secara bahasa bank berasal dari kata *banque* dalam bahasa perancis, dan *banco* dalam bahasa Italia, yang berarti peti/lemari atau bangku. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga seperti peti emas, peti berlian dan peti uang.

Menurut Zainul Arifin bank adalah sebuah organisasi untuk menjaga setoran uang atau melayani keluar masuknya setoran dana dari nasabah. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentukbentuk lainnya dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Jadi dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya meliputi:

- a. Menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk tabungan, dalam hal ini bank sebagai tempat menabung atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama menabung biasanya untuk mengamankan uang seseorang. Kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya tujuan

lainya adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran agar terpenuhinya tujuan diatas dalam rangka mengamankan uang dan berinvestasi bank menyediakan sarana yang di sebut dengan simpanan. Untuk jenis simpanan ini bervariasi tergantung pada bank tersebut namun secara umum jenis simpanan yang ada di bank adalah terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan deposito deposito (*time deposit*).

- b. Menyalurkan dana (*lending*) ke masyarakat, dalam hal ini bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat, dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang akan diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan permintaan pelanggan. Sebelum bank memberikan pinjaman, bank terlebih dahulu memberikan nilai apakah layak atau tidak diberikan pinjaman dan penilaian ini dilakukan supaya bank terhindar dari kerugian akibat tidak dikembalikan pinjaman yang disalurkan bank dengan berbagai sebab.
- c. Memberikan jasa-jasa lainnya (*service*) seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (*inkaso*) *letter of credit* (L/C), *save deposit box*, bank garansi bank notes, *traveler chaquw*, dan jasa lainnya.

2.1.1. Akad dalam Bank Syariah

Akad dalam bank syariah adalah perjanjian atau kesepakatan yang mendasari transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Berikut adalah penjelasan lengkap mengenai berbagai jenis akad yang

umum digunakan di bank syariah, termasuk Bank Syariah Indonesia (BSI). (Mukadar, Bahrin, and Setiorini 2021)

a. Akad Wadiah

wadiah adalah akad titipan di mana nasabah menitipkan uang atau barang kepada bank. Terdapat dua jenis wadiah:

- 1) Wadiah Yad Amanah, Bank bertindak sebagai penjaga dan tidak diperbolehkan memanfaatkan dana tersebut.
- 2) Wadiah Yad Dhamanah, Bank dapat memanfaatkan dana yang dititipkan dan memberikan imbal hasil kepada nasabah.

b. Akad Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerja sama di mana satu pihak (shahibul mal) menyediakan modal, sementara pihak lainnya (mudharib) mengelola usaha. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal.

Jenis Mudharabah :

- 1) Mudharabah Mutlaqah, Bank memiliki kebebasan penuh dalam menggunakan dana.
- 2) Mudharabah Muqayyadah, Bank harus mengikuti syarat tertentu yang ditetapkan oleh pemilik modal.

c. Akad Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli di mana bank membeli barang dan menjualnya kepada nasabah dengan harga yang mencakup keuntungan yang disepakati. Nasabah membayar harga tersebut dalam jangka waktu tertentu.

d. Akad Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerja sama bisnis antara dua pihak atau lebih yang menyatukan modal untuk menjalankan suatu usaha. Keuntungan dan kerugian dibagi sesuai dengan proporsi modal masing-masing.

e. Akad Ijarah

Ijarah adalah akad sewa menyewa di mana bank memberikan hak guna atas suatu barang kepada nasabah selama jangka waktu tertentu, tanpa mengalihkan kepemilikan barang tersebut.

f. Akad Salam

Akad salam adalah perjanjian jual beli di mana pembeli membayar harga barang secara penuh di muka, sedangkan barang akan diserahkan di masa depan sesuai spesifikasi yang disepakati.

g. Akad Istisna

Istisna' adalah akad untuk memesan pembuatan barang dengan spesifikasi tertentu, di mana pembayaran dapat dilakukan secara bertahap atau setelah barang selesai diproduksi.

h. Akad Qardh

Qardh adalah akad pinjaman tanpa imbalan, di mana peminjam hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjaman pada waktu yang telah disepakati.

i. Akad Ar-Rahn

Ar-Rahn adalah akad gadai, di mana barang berharga digunakan sebagai jaminan utang tanpa mengalihkan kepemilikan barang tersebut.

j. Akad Wakalah

Wakalah adalah perwakilan di mana satu pihak (wakil) bertindak atas nama pihak lain (muwakkil) dalam melakukan transaksi tertentu.

k. Akad Kafalah

Kafalah adalah akad jaminan di mana satu pihak menjamin kewajiban pihak lain dalam memenuhi suatu utang atau kewajiban.

2.1.2. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Perbedaan bank syariah dan bank konvensional dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. 1

Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

No	Perbedaan	Bank Konvensional	Bank Syariah
1	Bunga	Berbasis Bunga Besarnya persentase didasarkan pada jumlah dana modal yang dipinjamkan	Berbasis <i>revenue/ profit loss sharing</i> Besarnya rasi bagi hasil didasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
2	Resiko	<i>Anti Risk</i>	<i>Risk Sharing</i>
3	Operasional	Beroperasi dengan Pendekatan sektor	Beroperasi dengan Pendekatan sektor

		keuangan,tidakterkait langsungdengan sektor riil	riil
4	Produk	Produktunggal (kredit)	Multiproduk(jual beli,bagi hasil,jasa)
5	Pendapatan	Pendapatayang diterimadeposantidak terkaitdengan pendapatanyang diperolehbankdari kredit	Pendapatan yang diterimadeposan Terkaitlangsung dengan pendapatan yangdiperolehbank daripembiayaan
6	<i>Spread</i>	Mengenal <i>Negative spread</i>	Tidak mengenal <i>negativespread</i>
7	Dasar Hukum	Bank Indonesia dan pemerintah	Al-quran, Hadis, Fatwa Ulama, Bank Indonesia dan Pemerintah
8	Falsafah	Berdasarkanatas bunga (riba)	Tidakberdasarkan bunga(riba), Spekulasi(<i>maisir</i>) Danketidakjelasan (<i>gharar</i>)
9	Operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Dana masyarakat (DPK)berupa titipan simpanan yang harus dibayar bunganya pada saat jatuh tempo • Besarnya bunga yangharus dibayarkankepadanas abahsimpanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Danamasyarakat (DPK)berupa titipan(wadi'ah) daninvestasi (mudharabah) yangbaru akan mendapat hasil jika diusahakan terlebih dahulu • Besarnyabagi

		<p>Tetapi sesuai persentase bunga yang telah ditentukan di awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyaluran dana pada sektor yang menguntungkan, aspek halal tidak menjadi pertimbangan agama 	<p>hasil yang diberikan kepada nasabah simpanan tergantung besarnya pendapatan yang diperoleh bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyaluran dana (<i>financing</i>) pada usaha yang halal dan menguntungkan
10	Aspek Sosial	Tidak diketahui secara tegas	Dinyatakan secara explicit dan tegas yang tertuang dalam visi dan misi
11	Hubungan Nasabah	Terbatas debitur-kreditur	Mitra usaha
12	Uang	Uang adalah komoditi selain alat pembayaran	Uang bukan komoditi, tetapi hanyalah alat pembayaran
13	Organisasi	Dewan Komisaris	Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Syariah Nasional
14	Lembaga penyelesaian sengketa	Pengadilan, Arbitrase	Pengadilan, Badan Arbitrase Syariah Nasional
15	Bentuk	Bank komersial	Bank komersial, bank pembangunan, bank universal atau <i>multi-purpose</i>

Sumber: Diolah dari berbagai sumber.

2.2. Profil Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah salah satu dari beberapa bank syariah terkemuka di Indonesia yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Dibentuk pada tahun 1999 sebagai hasil penggabungan sejumlah bank umum konvensional menjadi bank syariah, BSI telah tumbuh menjadi institusi keuangan yang kuat dan dihormati di Indonesia. (Sayuti 2020)

Dengan komitmen untuk mematuhi prinsip syariah, BSI memberikan layanan perbankan yang sesuai dengan hukum Islam, menjadikannya pilihan utama bagi masyarakat yang ingin menjalankan aktivitas keuangan mereka sesuai dengan keyakinan mereka.

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah lembaga perbankan di Indonesia yang mengoperasikan layanannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. BSI terbentuk dari penggabungan beberapa bank syariah utama di Indonesia, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI syariah.

Penggabungan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya pemerintah Indonesia untuk menguatkan dan meningkatkan efisiensi sektor perbankan syariah di negara tersebut (BSI 2023).

2.2.1. Prinsip Syariah

BSI mengadopsi prinsip-prinsip syariah yang melarang penerimaan atau pemberian bunga (riba), yang diharamkan dalam Islam. Sebagai gantinya, bank ini menggunakan konsep bagi hasil, di mana keuntungan dan risiko

dibagi antara bank dannasabah, serta transaksi berbasis aset yang sesuai dengan hukum syariah.

2.2.3. Produk dan Layanan

Bank Syariah Indonesia menawarkan berbagai produk dan layanan, termasuk tabungan, pembiayaan, dan investasi, yang semuanya dirancang untuk mematuhi hukumsyariah. BSI juga menyediakan layanan perbankan digital untuk memudahkan aksesnasabahnya.

2.2.4. Pangsa Pasar

Bank Syariah Indonesia (BSI) menargetkan terutama umat Muslim dan mereka yangtertarik dengan perbankan syariah, bank syariah juga Melayani pelanggan dari berbagai latar belakang. Bank syariah memiliki jaringan yang luar di Indonesia dan berambisi untuk memperluas jangkauan lebih lanjut.

2.2.5. Tujuan Penggabungan

Penggabungan banksyariah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, meningkatkan daya saing, dan memperluas cakupan layanan,sehingga menghasilkan bank syariah yang lebih kuat dan mampu berkompetisi tidak hanya di pasar domestik tetapi juga secara internasional.

2.2.6. Kontribusi Sosial-Ekonomi

Sebagai bank syariah, BSI juga berfokus pada kontribusisosal dan ekonomi, mendukung kegiatan yang berorientasi pada p engembanganmasyarakat dan bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Bank Syariah Indonesia telah menjadi pemain penting dalam industri perbankan syariah di Indonesia, memainkan peran kunci dalam pengembangan dan promosi keuangan syariah di negara tersebut.

2.3. Profil Bank Syariah KCP Sungai Penuh

2.3.1. Gambaran Umum Perusahaan

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumaidil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).

Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN. Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga bank syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan bank syariah kebanggaan umat yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas (Kunaifi, Said, and Mawardi 2022). Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil'Aalamiin*).

Di Kota Sungai Penuh, Kantor Cabang Pembantu (KCP) BSI resmi berdiri pada tanggal 8 Agustus 2022. Kehadiran BSI di wilayah ini bertujuan untuk memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat dalam mendapatkan layanan perbankan syariah. KCP BSI Sungai Penuh melayani berbagai produk keuangan, mulai dari pembukaan rekening tabungan, pembiayaan syariah, hingga program khusus seperti pembukaan rekening bagi masjid dan musholla, guna mendukung pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. (Jamil et al. 2022)

2.3.2. Visi dan Misi Perusahaan

KCP BSI Kota Sungai Penuh mendukung visi Bank Syariah Indonesia (BSI) secara Nasional yaitu :

“Menjadi top 10 bank syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar dalam waktu 5 tahun”.

Misi dari Bank Syariah Indonesia yaitu:

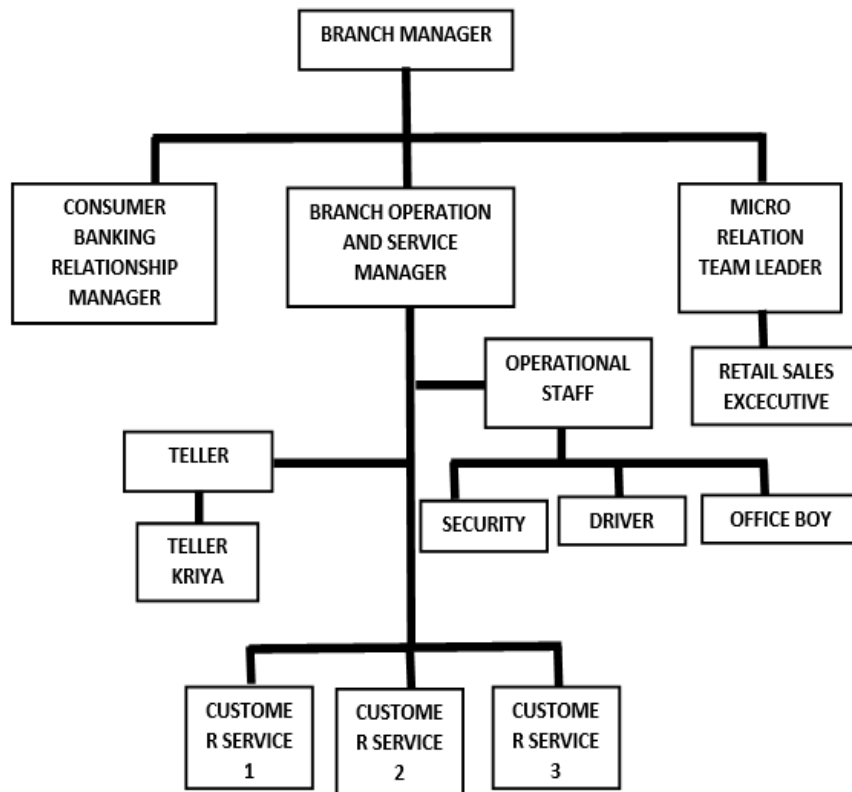
- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
- b. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset di tahun 2025
- c. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia dan valuasi kuat
- d. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan

masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

2.3.4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi memudahkan manajemen menjalankan aktivitas perusahaan untuk mengatur seluruh SDM dalam melaksanakan perannya masing-masing. Berikut struktur organisasi yang terdapat pada KCP BSI Sungai Penuh dapat dilihat pada Gambar 2.1:

Gambar 2. 1
Struktur Organisasi



Sumber : (BSI) Bank Syariah Indonesia

2.4. Persepsi Dosen

2.4.1. Pengertian persepsi dosen

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.(Fijriah 2021)

Menurut Etta Mamang Sangadji dan Sopiiah (2019), persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, di mana sensasi adalah aktivitas atau penyebab keadaan emosi yang mengembirakan. Sensasi juga dapat didefinisikan sebagai tanggapan yang cepat dari indra penerima kita terhadap stimuli dasar seperti cahaya, warna, dan suara. Dengan adanya itu semua, persepsi akan timbul.

Menurut Vinna Sri Yuniarti (2017), persepsi adalah proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian berbagai stimulus menjadi informasi yang bermakna. Sementara Ristiayanti Prasetijo (2019) mendefinisikan persepsi sebagai cara pandang manusia terhadap lingkungannya, terhadap apa yang ada di sekelilingnya.

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman ini yang kurang lebih disebut sebagai persepsi.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa persepsi dosen adalah cara pandang setiap dosen yang berbeda beda terhadap lingkungannya, terhadap apa yang ada disekelilingnya, yang diperoleh melalui pancaindra kemudian masuk ke dalam otak dan terjadi proses berpikir hingga pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Dengan kata lain, persepsi dosen merupakan penilaian setiap dosen yang dilakukan secara subyektif atas realiatas/kenyataan yang objektif.

2.5. Persepsi

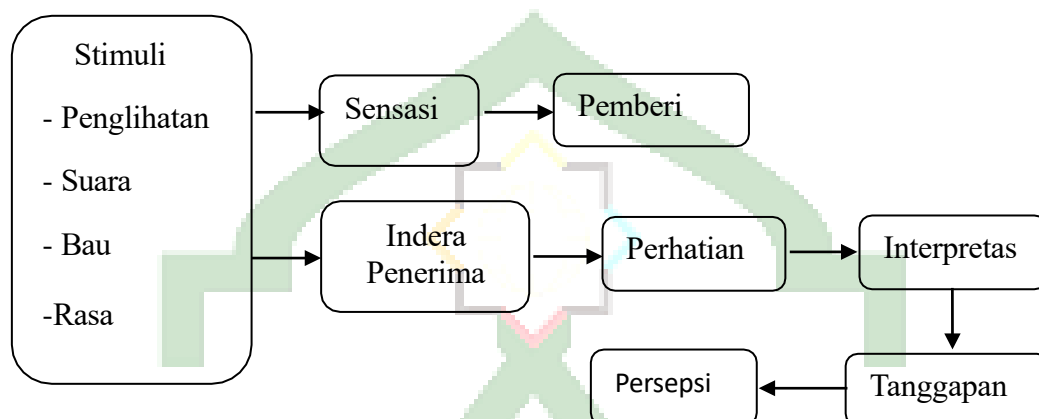
2.5.1. Pengertian persepsi

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, persepsi adalah reaksi, penerimaan langsung dari penerimaan, atau proses dimana seseorang mengenali banyak hal melalui panca indera. Persepsi adalah sesuatu yang mempengaruhi sikap, dan sikap menentukan perilaku. Dengan kata lain, seseorang dapat menyimpulkan bahwa persepsi mempengaruhi perilaku seseorang atau bahwa perilaku tersebut merupakan cermin dari persepsinya. (Nurohman and Qurniawati 2022)

Menurut Gibson et al. Dalam Mahmudah (2019) menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang bersifat kompleks yang menyebabkan orang menerima atau meringkas informasi yang

diperoleh dari lingkungannya. Persepsi didefinisikan sebagai tanggapan langsung(penerimaan) terhadap sesuatu, atau proses mempresepsikan banyak hal melalui panca indera.

Gambar 2. 2
Proses Persepsi



Sumber: Diolah dari berbagai sumber.

Persepsi akan memiliki hubungan timbal balik terhadap pemrosesan informasi. Tingkat keterlibatan, memori, persepsi akan mempengaruhi pemrosesan informasi. Sebaliknya, persepsi pun timbul sebagai hasil dari pemrosesan informasi yaitu melalui interpretasi dan pemaknaan rangsangan. Tahapan persepsi merupakan suatu rangkaian proses. Pada tahap pemaparan stimulus, konsumen menerima informasi melalui panca inderanya dan pada tahap perhatian konsumen akan mengalokasikan kapasitas pemrosesan menjadi rangsangan. Akhirnya, konsumen akan menyusun dan menterjemahkan informasi untuk memberikan arti terhadap informasi tersebut yang disebut sebagai tahap pemahaman

yang melibatkan panca indera.(Amri 2022)

Pemaparan, perhatian, pemahaman, persepsi dan diinterpretasikan sesuai dengan konsep yang telah dimiliki oleh individu itu sendiri. Ingatan selektif merupakan tahap penempatan informasi menjadi ingatan yang akan selalu disimpan di dalam memori individu. Adanya ingatan selektif ini menyebabkan individu akan cenderung mengingat berbagai hal positif yang terdapat dalam produk yang disukainya dibandingkan produk lainnya. Selain itu, dari berbagai informasi yang didapatkan konsumen namun yang akan tersimpan dalam memori adalah informasi yang sesuai dengan pandangan dan keyakinannya.

2.5.2. Jenis Jenis Persepsi

Menurut Irwanto, setelah individu melakukan interaksi dengan objek-objek yang dipersepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a) Persepsi positif. Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal itu akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap objek yang dipersepsikan.
- b) Persepsi negatif. Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsi. Hal itu akan diteruskan

dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap obyek yang dipersepsikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi itu baik yang positif maupun yang negatif akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Dan munculnya suatu persepsi positif ataupun yang negative semua itu tergantung individunya bagaimana cara menggambarkan pengetahuannya tentang suatu objek yang akan dipersepsikan

2.5.3. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Ada dua faktor yang menentukan persepsi seseorang. Menurut Jalaludin Rahmat dua faktor tersebut antara lain:

a. Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor-faktor persona 1, yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli itu.

b. Faktor Struktural

Faktor-faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem syaraf individu. Maksudnya di sini yaitu dalam memahami suatu peristiwa seseorang tidak dapat meneliti fakta-fakta yang terpisah tetapi harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan, melihatnya dalam konteksnya, dalam lingkungannya dan masalah yang dihadapinya.

Secara umum, menurut Sondang terdapat 3 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

- a. Faktor pelaku persepsi, yaitu diri orang yang bersangkutan apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu. Ia dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti sikap, motif kepentingan, minat, pengalaman dan harapan.
- b. Faktor sasaran persepsi, dapat berupa orang, benda atau peristiwa.
- c. Faktor situasi, faktor situasi merupakan keadaan seseorang ketika melihat sesuatu dan mempersepsinya.

Sedangkan proses persepsi dapat dijelaskan melalui:

- a. Proses fisik yaitu dimulai dengan objek menimbulkan stimulus dan akhirnya stimulus mengenai alat indera atau reseptor.
- b. Proses fisiologis, yaitu stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh saraf sensoris ke otak. Proses psikologis, yaitu proses yang terjadi dalam otak sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan respon itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya.

2.6. Penelitian Relevan

Tabel 2. 2

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
	Tri Inda Fadhila Rahma (2020)	Analisis persepsi dosen tamu terhadap perbankan syariah di universitas islam negeri sumatera utara	Persepsi dilihat dari sisi prinsip perbankan syariah yaitu, informan menyatakan 73,33% setuju dengan prinsip perbankan syariah. Artinya, mereka memiliki persepsi yang baik mengenai prinsip perbankan syariah, yakni: bank syariah merupakan bank yang berlandaskan tauhid, berpedoman kepada alqur'an dan hadis. Bank syariah merupakan bank yang	Perbedaan terletak pada lokasi dimana lokasi penelitian terdahulu pada dosen Universitas islam negeri Sumatra utara, sedangkan penelitian yg di teliti pada dosen IAIN kerinci, dan juga perbedaan juga terletak pada teknik pengumpulan

			<p>terbebas dari riba, maysir dan gharar.</p> <p>Perbankan syariah dalam kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, keadilan, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian</p>	<p>data dimana penelitian terdahulu menggunakan angket sedangkan penelitian yang ingin diteliti menggunakan wawancara.</p> <p>Persamaan penelitian sama-sama membahas persepsi terhadap bank syariah.</p>
2.	Mawaddah Irham (2019)	<p>Analisi Persepsi Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus</p>	<p>Persepsi para dosen masih berbeda pendapat terhadap operasional bank syariah. Banyak yang memiliki persepsi bahwa dalam pelaksanaannya bank</p>	<p>Perbedaan terletak pada lokasi dimana lokasi penelitian terdahulu pada dosen Universitas Muslim Nusantara,</p>

		Dosen Fakultas Ekonomi UMN)	syariah sama dengan bank konvensional. Dari sisi tujuan bank syariah terlihat dosen UMN memiliki persepsi bahwa bank syariah memiliki tujuan komersi	sedangkan penelitian yg di teliti pada dosen IAIN kerinci, dan juga perbedaan juga terletak pada teknik pengumpulan data dimana penelitian terdahulu menggunakan angket sedangkan penelitian yang ingin di teliti menggunakan wawancara. Persamaan penelitian sama sama membahas persepsi terhadap bank
--	--	--------------------------------------	---	--

				syariah.
3.	Safitri Ariyanti (2019)	Persepsi dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN metro terhadap bank syariah mandiri	persepsi positif dosen umumnya terdapat pada produk funding (pengumpulan dana). Hal ini ditandai dengan adanya ketertarikan 5 dari 6 dosen untuk menggunakan produk lain yang ditawarkan Bank Syariah Mandiri. Bahkan salah satunya telah menjadi deponan di bank tersebut. Adanya ketertarikan ini menandakan para dosen memandang Bank Syariah secara positif dan percaya bahwa Bank Syariah Mandiri mampu memberikan manfaat sesuai apa yang	Perbedaan terletak pada lokasi dimana lokasi penelitian terdahulu pada dosen IAIN metro, sedangkan penelitian yg di teliti pada dosen IAIN kerinci, Persamaan penelitian sama sama membahas persepsi terhadap bank syariah.

			dibutuhkan para dosen.	
--	--	--	------------------------	--

Penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian diatas, penelitian ini berfokus pada Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sungai Penuh.

Berdasarkan penjelasan pada tabel diatas terkait penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, didapatkan beberapa kesamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saat ini dilakukan.



2.7. Kerangka Konseptual

Gambar 2. 3
Kerangka Konseptual



1. Kerangka pikir pertama diatas menjelaskan bahwa penelitian ini mengenai tentang Dosen
2. Kerangka pemikiran kedua diatas menjelaskan tentang Bagaimana Persepsi Dosen tentang bank syariah KCP sungai Penuh
3. Kerangka pikir ketiga di atas menjelaskan tentang bagaimana dan sejauh mana persepsi Dosen tentang Bank syariah Indonesia.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*file research*). Penelitian dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif (*qualitative research*), yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Nuriyati et al. 2022)

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data yang sewajarnya.

3.2. Pemilihan Informan

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi yang ada adalah istilah kata informan yang nantinya akan diwawancarai secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Informan pada penelitian kualitatif ini dipilih dan ditentukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yaitu terkhusus pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang di mana mempunyai wawasan dan pandangan yang luas terkait pandangan terhadap Bank Syariah KCP Sungai Penuh. yang di mana persepsi terhadap Bank telah ditentukan oleh peneliti. Informan tersebut adalah Dosen Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam. sehingga diperlukan adanya klasifikasi untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian.

3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Data primer dapat diperoleh dengan menggunakan wawancara serta pengamatan secara langsung dengan beberapa informan sebagai subjek penelitian yang dapat dipercaya (Ghozali, 2018). Dilengkapi dokumentasi dengan memberikan sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan tambahan informasi terkait persepsi terhadap bank syariah.

3.3.2. Sekunder

Data sekunder merupakan suatu penjelasan yang didapatkan dari pihak kedua, baik jurnal-jurnal, koran, buku, media elektronik, catatan laporan, bulletin ataupun data yang sudah tersedia (Yusuf, 2017).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan tiga teknik yaitu:

3.4.1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Wawancara atau interview penulis lakukan dengan sumber data yang dapat memberi informasi tentang apa-apa yang penulis perlu dalam menyelesaikan penelitian tentang, Persepsi Dosen terhadap bank syariah cabang Sungai Penuh. Wawancara akan terus dilakukan sampai penulis mendapatkan hasil yang dianggap cukup untuk menjadi acuan penulis untuk membuat skripsi/ karangan ilmiah.

Langkah awal penulis mengadakan observasi dan mewawancarai pihak yang paling berpengaruh, Setelah itu, penulis memantau keadaan lingkungan penelitian supaya mendapatkan informasi awal untuk menyusun sebuah rencana/ langkah-langkah penelitian selanjutnya. Dan melakukan wawancara atau perbincangan pengenalan serta memberitahukan maksud dan tujuan.

3.4.2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Metode *observasi* ini terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Maka dengan berbagai pertimbangan, penulis dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non

partisipasi seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung kedalam situasi dimana peristiwa itu berlangsung. Observasi penulis lakukan bertempat di Kampus IAIN Kerinci. Dengan observasi diharapkan penulis dapat mendapat kesempurnaan data dalam penelitian ini.

3.4.3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi penulis juga mengumpulkan data dari dokumen yang ada di Kampus IAIN Kerinci, baik itu dokumen geografis dan teoritis (sejarah kampus dan teori yang berhubungan dengan Persepsi Dosen terhadap bank syariah cabang Sungai Penuh. yang penulis anggap dapat berguna dalam melengkapi sumber data penulis. Dokumen yang primer dikumpulkan yaitu berkenaan dengan riwayat-riwayat kegiatan Dosen dari dahulu hingga sekarang ini.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti merujuk pada model *Miles* dan *Huberman* yang menyimpulkan bahwa setiap penelitian yang dilaksanakan melalui pendekatan analisis kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas atau selesai. Sehingga data yang diperoleh bisa dikatakan akurat dan valid. Dalam penelitian ini teknik pengelolaan data dan analisis data yang digunakan adalah :

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data dimulai dengan merangkai atau menyatukan, pendefinisian poin-poin utama, dan pemusatan perhatian pada hal-hal yang diperlukan dalam ringkasan untuk memberikan informasi yang lebih jelas tentang hasil yang diamati. Dalam proses reduksi, ada data yang terseleksi dan ada data yang terbuang.

3.5.2. Menyajikan Data

Setelah data direduksi, dilanjutkan dengan mendisplay data. Proses mendisplay data adalah menyajikan informasi data secara sederhana dalam bentuk kata dan kalimat sehingga informasi data yang terkumpul menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat.

3.5.3. Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir setelah mendisplay data adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Penarikan kesimpulan merupakan proses menarik intisari dari kata-kata yang dikumpulkan berupa pernyataan kalimat yang tepat yang memiliki data yang jelas. kemudian kesimpulan tersebut ditelaah untuk mengetahui kebenarannya dengan tujuan mendapat kesimpulan akhir yang lebih jelas.

3.5.4. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian

kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmality*.

Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan :

1. *Credibility*/ (kredibilitas)

Uji *Credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian agar tidak diragukan sebagai hasil penelitian yang ilmiah. Dilakukan dengan:

- a. Perpanjangan pengamatan
- b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian
- c. Triangulasi seperti yang dilakukan pada analisis data yang penulis paparkan di atas.
- d. Analisis kasus negatif
- e. Menggunakan bahan referensi
- f. Mengadakan *membercheck*.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dan sampel tersebut diambil.

3. *Dependability*

Dependability dapat dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti.

3.6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian berada pada kampus IAIN kerinci pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai lokasi penelitian sesuai dengan lokasi informan dan Menarik bagi penulis dalam meneliti di Kampus IAIN kerinci.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci

4.1.1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci

IAIN Kerinci adalah sebuah perguruan tinggi yang bersetatuskan sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang ada di Indonesia. Kampus ini berlokasi tepatnya di Jl. Pelita IV, Sumur Gedang, Pesisir Bukit, Kabupaten Kerinci, Jambi, Indonesia.

Berdirinya IAIN Kerinci bermula dari Fakultas Syariah Muhammadiyah yang berdiri tahun 1964. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan status fakultas ini agar bisa menjadi sebuah perguruan tinggi. Akhirnya fakultas ini selangkah lebih maju dengan menjadi salah satu fakultas dari IAIN STS Jambi.

Untuk mendapatkan status negeri dari fakultas ini telah melewati proses yang panjang dan rumit, hingga akhirnya berdasarkan SK Menteri Agama RI tertanggal 27 September 1967 diputuskan penegrian dari Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Sungai Penuh menjadi Fakultas Syariah IAIN Sutan Thaha Saifuddin cabang Kerinci.

Pada tahun 1997 fakultas ini melepas diri dan berubah statusnya menjadi STAIN Kerinci. Peningkatan status kembali dilakukan kampus ini dengan dikeluarkannya Perpres tahun 2016 yang berisikan perubahan status dari STAIN Kerinci menjadi IAIN Kerinci.

Hingga sekarang IAIN Kerinci telah membuka 4 buah Fakultas dan terdapat beberapa pilihan jurusan yang cukup bervariasi yang mulai dari sarjana hingga magister. Langsung saja berikut adalah daftar Fakultas dan Jurusan yang ada di IAIN Kerinci.

Terkhususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang saat ini memiliki 4 jurusan, yaitu:

- a. Ekonomi Syari'ah
- b. Perbankan Syari'ah
- c. Manajemen Bisnis Syari'ah
- d. Manajemen Bisnis Syari'ah

Kehadiran FEBI diharapkan dapat menyahuti kebutuhan SDM bidang ekonomi syariah yang terus meningkat setiap tahunnya. Kesenjangan yang terjadi antara industri keuangan syariah yang terus berkembang dengan ketersediaan SDM syariah yang dirasa masih sangat kurang, maka pendidikan adalah cara yang paling masuk akal untuk mengatasinya. Demikian juga dari sisi konstruksi keilmuan ekonomi Islam yang masih harus diperkokoh. FEBI sangat serius menyiapkan tenaga-tenaga peraktis yang bisa bekerja di industri keuangan syariah dan menyiapkan ahli yang diharapkan dapat membangun dan mengembangkan sisi keilmuan ekonomi syariah. Dari tangan merekalah nantinya akan lahir praktisi-praktisi ekonomi syariah yang unggul.

Prodi perbankan syariah menjadi salah satu program studi yang paling banyak diminati. Saat ini, ketua prodi di pimpin oleh Ibu Syukrawati, M.A. dan sekretaris prodi Bapak Zul Ihsan Mu'arrif, M.E.

4.1.2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN

Kerinci

Visi

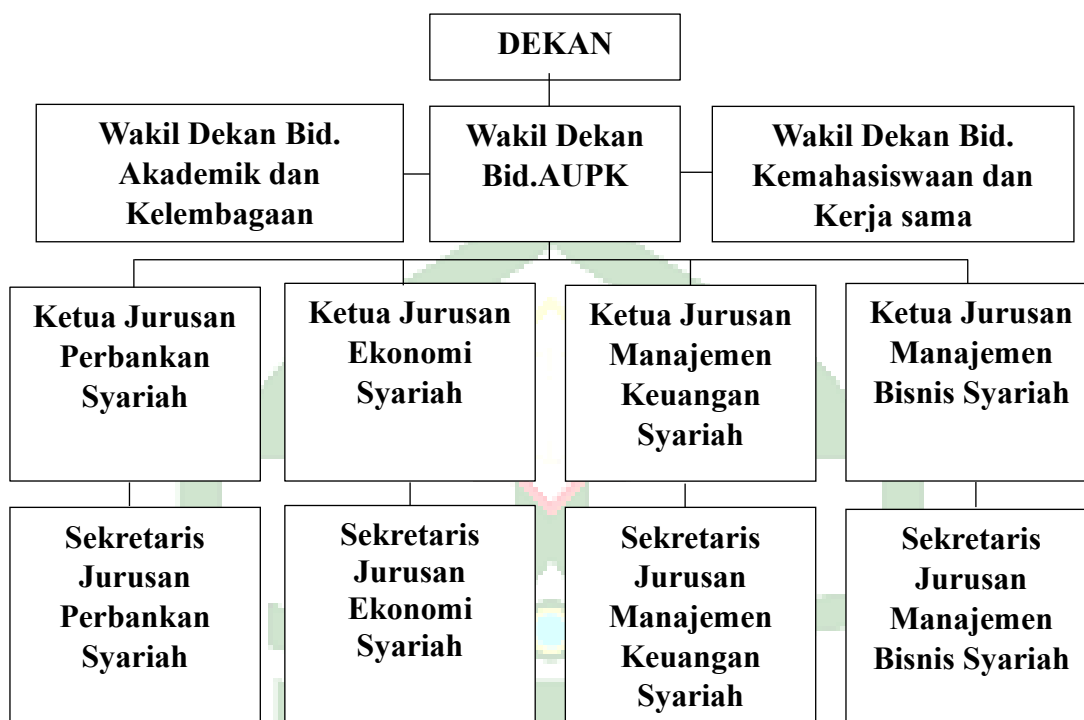
“Unggul, kreatif, inovatif, dan moderat dalam pengkajian, pengembangan Ekonomi & Bisnis Islam yang berkearifan lokal, serta berdaya saing Internasional tahun 2032”

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan kajian keIslaman, ekonomi, dan bisnis.
- b. Mengembangkan kecerdasan, kesalehan, dan moderasi beragama;
- c. Melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran yang diintegrasikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- d. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan Bisnis Islam yang bertaraf nasional dan internasional dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
- e. Membangun dan merealisasikan Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi dengan lembaga skala lokal, nasional dan internasional.
- f. Membangun sistem layanan akademik, manajemen dan tata kelola yang berkualitas, transparan, akuntabel dan bertanggungjawab.

4.1.3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi FEBI



Sumber: Data Diolah

4.1.4. Demografi

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Berjumlah 27 Orang (Laki-laki dan Perempuan). Berikut adalah table Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

Tabel 4. 1
Data Monografi

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki laki	19

2	Perempuan	8
---	-----------	---

Sumber : Data Monografi Fakultas Ekonomi Islam IAIN Kerinci

Data Dosen Fakultas Ekonomi Islam IAIN Kerinci ini berdasarkan jenis kelamin informan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 19 orang dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 8 orang.

4.2. Hasil Penelitian

Bank syariah KCP Sungai Penuh mulai berdiri pada tahun 2021. Namun di Sungai Penuh sendiri perkembangan bank syariah cukup lambat mengingat Kota lain sudah lama mereka mengadopsi bank syariah dan telah menjadi bagian dari dunia perbankan di kotanya namun keterlambatan itu pun bukanlah suatu penghalang bagi tumbuh kembangnya perbankan syariah dan KCP Sungai Penuh pada umumnya dan bagi masyarakat muslim pada khususnya.

Salah satu hal yang mempengaruhi perkembangan dari bank syariah itu sendiri ialah dengan melalui peningkatan strategi pelayanan nasabah atau calon nasabah tersebut. Karena dengan meningkatkan, melakukan dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dapat menjadi satu pilihan apabila bank syariah ingin berkembang dan semakin tumbuh jumlah nasabahnya dari tahun ketahun. Selanjutnya pembentukan persepsi akan memberikan dampak yang baik terhadap kemajuan bank syariah dan juga akan mendorong masyarakat untuk dapat menggunakan jasa bank syariah sebagai lembaga keuangan mereka. Suatu persepsi memang sangatlah penting, karena persepsi ialah sebuah proses saat individu mengatur dan

mengekspresikan kesan-kesan mereka guna untuk memberikan arti tersendiri bagi orang-orang di sekitarnya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai 6 informan Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci. Dari hasil wawancara yang dilakukan ke informan memperoleh beberapa pandangan Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerincimengenai berbagai persepsi yang akan memberikan dampak positif bagi kemajuan bank syariah itu sendiri dan juga akan menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa atau pelayanan bank syariah. Secara keseluruhan cukup merespon baik dengan keberadaan Bank Syariah yang ada.

4.2.1. Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci Terhadap Perbankan Syariah KCP Sungai Penuh dilihat dari sisi Prinsip

Tabel 4. 2
Dilihat dari sisi Prinsip

NO	NAMA	Persepsi Dosen Terhadap Perbankan Syariah KCP Sungai Penuh dilihat dari sisi Prinsip
1.	H. Samsul Bahry Harahap, Lc., MA.	<i>“Dilihat dari sisi prinsip sudah baik sebab memang apa lagi kita ingin membesarkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mana di dalamnya ada Ekonomi Syariah, Perbankan syariah, yang serba syariah jadi kita sangat mendukung jika ada Bank Syariah</i>

		<i>terhklususnya yang ada di sungai penuh, prinsipnya bagaimana supaya orang yang menabung dan meminjam juga memakai sistem syariah, cuman kita harapkan juga berpegang teguh pada tidak hanya sekedar slogan slogan”</i>
2.	Dr. Yuserizal Bustami, MA.	<i>“Dari segi teori, kalo perbankan syariah memang segala prosedur, kinerja sampai manjerialnya itu memang harus berdasarkan prinsipSyariah, Azaz, Tauhid, keadilan, Pemerataan, itu memeang menjadi tujuan utama, muda mudahan prinsip ini di teori yang kalian pelajari itu sesuai dengan apa yang di lakukan bank syarah”</i>
3.	Syukrawati, MA	<i>“Kalo kita lihat Bank Syariah jelas tujuannya untuk menjadikan layanan keuangan sesuai dengan syariat islam artinya kita memahami bahwa bank syariah dan operasional berarti menggunakan prinsip prinsip yang bersumber kepada Al-Quran dan Sunnah”</i>
4.	Zul Ihsan Mu’arif, M.E.	<i>“Menurut saya perbankan syariah memang sesuai dengan prinsip syariah karena perbankan syariah sudah di awasi oleh Dewan Syariah Nasional, jika saya menggunakan bank syariah dan saya melihat apakah prinsipnya sudah sesuai syariah beberapa pelaksanaan bank syariah sudah di lakukan sesuai dengan syariah, seperti akad yang di gunakan lalu bunga yang tidak di terapkan”</i>
5.	Wawan Devis Wahyu, M.M.	<i>“Kalau bank syariah tidak menghalalkan riba, tidak menghalalkan Gharar (ketidak Pastian), Maisir, menerapkan prinsip kehatin hatian,</i>

		<i>bank syariah mnegedepankan prinsip syariah sedangkan konvesional tidak, jadi riba, gharar, maisisr itu tidak boleh ada di dalam prinsip bank syariah”</i>
6.	Syafrul Antoni, M.Si	<i>“Menurut Bapak sebagai Dosen perbankan syariah yang meemng menggeluti bidang bank dan memang bapak juga di perbankan syariah, kalo di liat prinsip prinsip dari perbankan syariah itu sudah mencukupi atau memang sudah sesuai dengan kaidah kaidah yang di jelaskan dari dalil Al-Qur'an dan hadis , karena kalo kita lihat perbankan syariah ini sudah jelas di awasi ole MUI jadi di setuju para ulama untuk membahas tentang perbankan syariah, jadi kalo menurut kita yang awam sudah jelas kita patuh terhadap lembaga agama islam yang ada di Indonesia yaitu MUI dan perbankan syariah jadi tidak spesifik, perbankan syariah yang bapak ketahui selama ini prinsip prinsipnya sudah memenuhi kriteria kriteria yang di halalkan agama Islama, yang pertaman kita lihat haram zat nya itu memang bebas dari zat yang haram, bebas selain dari selain zatnyaitu semua tidak ada di perbankan syariah, dan perbedaan yang ada di bank syariah dengan bank konvesional itu ada di akad tetapi masalahnya adalah kalau bapak melihat dengan adanya prinsip yang bagus tetapi kendalanya banyak ditemukan sumber daya manusianya yang kurang literasi dan masyarakat nya, Karyawanya yang kurang literasi dan</i>

		<i>masyarakatnya yang kurang literasi , Prinsipnya sudah bagus tetapi masi banyak tidak 100% masih ada sebagian sebagian prinsip yang kurang sesuai tetapi seiring berjalanya waktu bisa diperbaiki”</i>
--	--	--

Sumber : Wawancara Informan

Dilihat pada Tabel 4.2. Jika persepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci dilihat dari aspek prinsip syariah, dapat disimpulkan bahwa informan menyatakan mereka memiliki persepsi yang baik mengenai prinsip perbankan syariah KCP Sungai Penuh, yakni: bank syariah merupakan bank yang berlandaskan tauhid, berpedoman kepada alqur'an dan hadis. Bank syariah merupakan bank yang terbebas dari riba, maysir dan gharar. Perbankan syariah dalam kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, keadilan, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian.

4.2.2. Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci Terhadap Perbankan Syariah KCP Sungai Penuh dilihat dari sisi Operasional

Tabel 4. 3
Dilihat dari sisi Operasional

NO	NAMA	Persepsi Dosen Terhadap Perbankan Syariah KCP Sungai Penuh dilihat dari sisi Operasional
1.	H. Samsul Bahry Harahap,	<i>“Sisi Operasionalnya sebenarnya sudah cukup baik bahkan tentu sudah bisa menyamaiyang konvesional</i>

	Lc., MA.	<i>juga, memang tentu kita ini masih pemula masih beberapa tahun disbanding yang konvensional BNI, BRI, dan sebagainya kita tergolong masih baru, SDM-SDM kita juga masih butuh pelatihan pelatihan supaya bisa pelayanan maksimal”</i>
2.	Dr. Yuserizal Bustami, MA.	<i>“Dari Segi Operasional jelas bagus dan menjalankan prinsip prinsip ekonomi syariah, seperti tidak ada gharar, maisir”</i>
3.	Syukrawati, MA	<i>“Kalo dari Operasionalnya karena sudah di dasari prinsip prinsip Syariah yang bersumberkan kepada Al-Quran dan Sunnah, tentu Operasionalnya juga sesuai dengan prinsip prinsip dalam hukum islam, Mungkin jelas dalam bank syariah tentu harus bersifat deal dan juga harus sesuai dg ajaran islam”</i>
4.	Zul Ihsan Mu'arif, M.E.	<i>“menurut saya Operasional sama aja dengan bank Konvensional, dari pelayanan, lalu bagaimana bank syariah itu sendiri melayi nasabahnya saya kira hampir sama dengan bank konvensional”</i>
5.	Wawan Devis Wahyu, M.M.	<i>“kalau dari Operasional Syariah sama dengan Konvensional, Menerapkan prinsip prinsip lembagannya, itukan mengacu pada syariah juga, jadi setiap aspek kegiatan bank syariah harus memastikan tidak melibatkan riba, jadi setiap kegiatan yang ada di bank syariah tidak lepas dari Prinsip Islam”</i>
6.	Syafrul Antoni, M.Si	<i>“Kalau dari Operasional bapak lihat memang di segi transaksi untuk sumber dananya itu jelas dari tabungan, jadi tidak menyalahi aturan dalil Al-Qur'an dan Hadist, perbankan ada inputnya poses ada output, ada oucam, jadi operasional ini selama saya lihat tidak ada yang menyalahi aturan agama, semuanya berbasis syariah karena di awasi oleh Dewan Syariah Nasional”</i>

Sumber : Wawancara Informan

Dilihat pada Tabel 4.3.jika persepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerincidilihat dari aspek Operasional bank syariah KCP Sungai Penuhberoperasi sesuai dengan prinsip syariah, menerapkan system bagi hasil yang besar kepada nasabahnya, dan menjalankan sesuai dengan aturan aturan yang berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah.

4.2.3. Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci Terhadap Perbankan Syariah KCP Sungai Penuh dilihat dari sisi Tujuan

Tabel 4. 4
dilihat dari sisi Tujuan

NO	NAMA	Persepsi Dosen Terhadap Perbankan Syariah KCP Sungai Penuh dilihat dari sisi Tujuan
1.	H. Samsul Bahry Harahap, Lc., MA.	“Tujuannya pasti baik, baik prinsip cuman, tujuannya kan pasti supaya orang berprinsip syariah ini berkah, tujuannya kan supaya tidak menimalkan praktek riba, makanya kita ada manajemen bank syariah supaya berpegang pada tujuan itu, tujuannya yang pertama bagaimana mengambil keberkahan dan supaya semakin minimal parktek-praktek riba baik”
2.	Dr. Yuserizal Bustami, MA.	“Tujuannya Bank sering kali memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memberikan pembiayaan kepada usaha kecil dan menengah (UKM), menyediakan pinjaman untuk

		<i>investasi, dan mendukung proyek-proyek pembangunan”</i>
3.	Syukrawati, MA	<i>“ Tujuanya kan Jelas, Bank syariah itu di dirikan adalah untuk menyediakan layanan syariah berdasarkan prinsip prinsip islam, tentu mau tidak mau bank syariah yang ada di sungai penuh juga harus menyesuaikan tujuan berdirinya bank syariah , Intinya selain untuk menyediakan layanan keuangan berdasarkan prinsip prinsip syariah tentu juga untuk mendukung pembangaunan nasional dalam kesejahteraan masyarakat “</i>
4.	Zul Ihsan Mu’arif, M.E.	<i>“Bank syariah menurut saya memang tujuannya yang pertaman untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat khususnya pada masyarakat menengah kebawah dan itu bisa terlihat dari bebrapa pelayanan yang menurut saya bisa di jangkau oleh menengah kebawah”</i>
5.	Wawan Devis Wahyu, M.M.	<i>“Tujuan dari Bank syraiah bisa dilihat dari beberapa aspek, kebutuhan masyarakat , untuk mengembangkan ekonomi syariah, mendukung pertumbuhan yang ada di Indonesia”</i>
6.	Syafrul Antoni, M.Si	<i>“Tujuan perbankan Syariah sangat sangat di butuhkan oleh ummat sekarang, karena kalau tidak ada perbankan syariah banyak terjadi mudarat mudarat , seperti banyaknya pencurian, tidak bisa menyimpan uang dengan aman, tujuannya sangat baik, karenak di zaman yang modern ini berbeda dengan zaman zaman belum ada teknologi , lembaganya lebih aman”</i>

Sumber : Wawancara Informan

Dilihat pada Tabel 4.4. jika persepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci dilihat dari aspek tujuan bank syariah KCP Sungai Penuh, dapat disimpulkan bahwa informan menyatakan setuju dengan tujuan perbankan syariah. Artinya, informan memiliki persepsi yang baik terhadap tujuan bank syariah KCP Sungai Penuh. Informan memahami bahwa tujuan bank syariah yakni untuk kemashlahatan, bank syariah KCP Sungai Penuh mengutamakan keadilan dan kebersamaan kepada semua nasabahnya, bank syariah turut serta mengurangi kemiskinan melalui produk pembiayaan.

4.2.4. Keputusan Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci dalam Memilih dan tidak Memilih Bank Syariah

Tabel 4. 5
Memilih dan Tidak Memilih

NO	NAMA	Keputusan Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci dalam Memilih dan tidak Memilih Bank Syariah
1.	H. Samsul Bahry Harahap, Lc., MA.	“Saya punya ATM BSI, kalo sudah ada produk syariah harus memprioritaskanya mungkin lebih berkah, kita org fakultas syariah tentu harus lebih pro ke yang syariah”
2.	Dr. Yuserizal Bustami, MA.	“ Saya belum memilin Produk bank syariah, karena dari segi belum intensya komunikasi bapak secara lebih jauh sehingga mungkin banyak informasi informasi yang di BSI itu bagus belum tersampaikan dengan sepenuhnya ke Bapak. Kedua, Motivasi yang

		<i>belum begitu dominan bisa jadi itu terjadi karena sosialisasi belum maksimal atau kondisi BSI yang belum begitu menggema di Kerinci”</i>
3.	Syukrawati, MA	<i>“Belum, Tapi sudah mendaftar tapi ada kendala persyaratan yang tidak di lengkapi akhirnya belum di lanjutkan, kebetulan suami sudah pakai produk bank syariah, karena saya secara kepentingan pribadi belum butuh jadi belum di lanjutkan untuk membuat tabungan, pinjaman atau apapun di bank syariah”</i>
4.	Zul Ihsan Mu’arif, M.E.	<i>“Yang saya gunakan hanya sekedar menabung aja, karena memang sesuai syariah, dan di sisi administrasinay lebih rendah “</i>
5.	Wawan Devis Wahyu, M.M.	<i>“saya menggunakan produk bank syariah, Lebih berhati hati supaya finansial kegiatan ekonomi saya itu seharusnya tidak atau bisa terhindar dari hal yang di larang syariat islam, seper riba dan lain lain”</i>
6.	Syafrul Antoni, M.Si	<i>“Saya pertaman baru menggunakan tabungan wadiah, karena pengelola tabungan ini tidak di kurangi dan tidak bertambah saldo/tabungan kita, karena kalau konvesional sudah jelas akadnya hutang, kalo kita lihat islam itu sudah mengatur di dalam surat an-nissa ayat 29 itu boleh mengambil harta orang lain seperti berdagang saling ridho, kenapa saya memilih perbankan syariah kita terhindar dari prinsip prinsip atau kaidah kaidah konvensional, paham kapitalisme, paham libarisme, kita harus memilih phaman yang sesuai dengan agama kita, jika di lihat sekarang ini kenapa perbankan lebih kecil Aset atau keuntungan di banding lembaga keuangan konvesional karena literasi masyarakat yang kurang terdidik,literasi, memahami apa itu fiqh muamalah dibandingkan fiqh</i>

	<p><i>ibadah, masyarakat lebih fokus pada fiqh ibadah di bandingkan fiqh muamalah, ketika masyarakat di tawarkan atau sosialisasikan dengan perbankan syariah itu bilang sama aja bank syariah dengan konvensional, ketika kita menjelaskan kepada masyarakat harus benar benar lumayan panjang, jadi memang harus di jelaskan dalil, prinsip-prinsip dasarnya, apa kuensekwensinya, riba, gharar, maisir, dan itu dosanya sangat besar kalau mau mensosialisasikan itu, yang jadi masalahnya adalah masyarakatnya yang tidak mau tau dg itu, dan banyak masyarakat kecil masuk kedalam lembaga konvensional itu karena kurangnya sosialisasi, kurangnya pendidikan, kurangnya pengetahuan tentang produk produk keuangan syariah”</i></p>
--	--

Sumber : Wawancara Informan

Dilihat pada Tabel 4.5. Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci terhadap perbankan syariah KCP Sungai Penuh, akan mempengaruhi keputusan untuk menggunakan bank syariah, baik untuk investasi maupun untuk bertransaksi, terlihat bahwa sebagian besar informan memilih bank syariah, dikarenakan dengan adanya produk syariah harus memprioritaskannya mungkin lebih berkah, fakultas syariah tentu harus lebih pro ke yang syariah.

4.3. Pembahasan

Keputusan Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci untuk menjadikan Bank Syariah KCP Sungai Penuh sebagai bank

mitra dengan alasan adanya jurusan Perbankan Syariah serta IAIN Kerinci sebagai sebuah institusi di bawah kementerian agama menginginkan adanya bagian dari pengelolaan anggaran yang dikerjasamakan dengan lembaga keuangan syariah sebagai proses hijrah dari konvensional menuju syariah menunjukkan bahwa IAIN Kerinci ikut berkontribusi mengembangkan bank syariah KCP Sungai Penuh sebagai lembaga keuangan yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengganti sistem ekonomi konvensional menuju sistem ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Dosen telah mengetahui Bank Syariah KCP Sungai Penuh dari segi citra perusahaan maupun produk yang ditawarkan. Sebagaimana Ristiyanti Prasetijo (2019) mendefinisikan persepsi sebagai cara pandang manusia terhadap lingkungannya, terhadap apa yang ada di sekelilingnya.

Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah KCP Sungai Penuh sebagai sebuah perusahaan telah mampu memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada publik sehingga dosen selaku nasabah dapat memilih Bank Syariah KCP Sungai Penuh karena citra yang baik dan produk yang bersaing. Hal ini dibuktikan pula dengan keputusan Bapak Syafrul yang memilih untuk mengambil produk Bank Syariah KCP Sungai Penuh atas pilihannya sendiri. Keputusan ini pun dipengaruhi juga oleh informasi dari teman atau saudara yang menyatakan bahwa proses yang dibutuhkan untuk bergabung terbilang mudah dan cepat.

Pengetahuan dosen ini dipengaruhi juga oleh latarbelakangnya sebagai seorang tenaga pendidik yang berkompetensi di bidang ekonomi dan

bisnis Islam sehingga lebih memiliki akses yang mudah dan wawasan yang lebih luas terkait perbankan syariah. Hanya saja, tidak adanya sosialisasi terkait produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah KCP Sungai Penuh bahkan ketika pembukaan rekening di kalangan dosen ini menyebabkan kebanyakan dosen pada awalnya hanya mengetahui produk-produknya sebatas pada nama saja, tidak mengetahui dengan pasti detail produk serta keunggulan apa yang dimiliki. Seharusnya Bank Syariah KCP Sungai Penuh memberikan sosialisasi lebih mendetail sehingga dosen bisa mengetahui keunggulan dari produk yang ditawarkan tanpa harus mencari tahu sendiri. Hal ini dapat mendongkrak minat dosen terhadap produk yang ditawarkan.

Bank Syariah KCP Sungai Penuh secara umum sudah sesuai dengan prinsip prinsip perbankan syariah yang ada. Hal ini sesuai dengan penuturan Bapak Samsul yang merasa bahwa berhubungan dengan Bank Syariah KCP Sungai Penuh merupakan upaya untuk menghindari rasa was-was dan keraguan dalam hal bunga bank. Artinya, Bapak Samsul meyakini bahwa Bank Syariah KCP Sungai Penuh dapat menghindarkan dirinya dari riba. Hal ini diperkuat dengan pendapat yang menyatakan bahwa Bank Syariah KCP Sungai Penuh memiliki transparansi terkait biaya-biaya terkait apa saja yang dibebankan kepada nasabah sehingga tidak ada unsur spekulasi.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan dari masing masing dosen setelah berhubungan dengan Bank Syariah KCP Sungai Penuh, baik mengenai produk dan pelayanannya menunjukkan adanya kesan positif kemudian dikategorikan ke dalam persepsi positif.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah dikemukakan di atas, persepsi positif dosen umumnya terdapat pada produk funding (pengumpulan dana). Hal ini ditandai dengan adanya ketertarikan dosen untuk menggunakan produk lain yang ditawarkan Bank Syariah KCP Sungai Penuh. Adanya ketertarikan ini menandakan para dosen memandang Bank Syariah secara positif dan percaya bahwa Bank Syariah KCP Sungai Penuh mampu memberikan manfaat sesuai apa yang dibutuhkan para dosen. Kemudian berdasarkan pernyataan bahwa bertransaksi dengan bank syariah didasari oleh kenyamanan dan untuk menghindari rasa was-was akan riba, dan memiliki perhitungan biaya yang jelas mengindikasikan bahwa produk funding yang ditawarkan Bank Syariah KCP Sungai Penuh telah sesuai dengan prinsip syariah karena dapat menghindarkan mereka dari keragu-raguan akan bunga bank yang difatwakan oleh Majelis Ulama Indonesia sebagai riba.

Kemudian pernyataan-pernyataan mengenai fasilitas layanan SMS Banking dan Internet Banking yang dinilai dapat memudahkan dosen mendapatkan notifikasi, melakukan transaksi maupun mengecek saldo rekening tanpa harus datang ke bank atau pergi ke ATM serta biaya administrasi yang rendah menjadi nilai positif yang dimiliki Bank Syariah KCP Sungai Penuh di mata dosen.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan;

1. Jika persepsi dilihat dari aspek prinsip syariah, dapat disimpulkan bahwa informan menyatakan mereka memiliki persepsi yang baik mengenai prinsip perbankan syariah KCP Sungai Penuh, yakni: bank syariah merupakan bank yang berlandaskan tauhid, berpedoman kepada alqur'an dan hadis. Bank syariah merupakan bank yang terbebas dari riba, maysir dan gharar. Perbankan syariah dalam kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, keadilan, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian.
2. Jika persepsi dilihat dari aspek Operasional bank syariah KCP Sungai Penuh beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, menerapkan system bagi hasil yang besar kepada nasabahnya, dan menjalankan sesuai dengan aturan aturan yang berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah.
3. Jika persepsi dilihat dari aspek tujuan bank syariah KCP Sungai Penuh, dapat disimpulkan bahwa informan menyatakan setuju dengan tujuan perbankan syariah. Artinya, informan memiliki persepsi yang baik terhadap tujuan bank syariah KCP Sungai Penuh. informan memahami bahwa tujuan bank syariah yakni untuk kemashlahatan, bank syariah KCP Sungai Penuh mengutamakan keadilan dan kebersamaan kepada semua nasabahnya, bank syariah turut serta mengurangi kemiskinan melalui produk pembiayaan.

4. Persepsi terhadap perbankan syariah KCP Sungai Penuh, akan mempengaruhi keputusan untuk menggunakan bank syariah, baik untuk investasi maupun untuk bertransaksi, terlihat bahwa sebagian besar informan memilih bank syariah KCP Sungai Penuh.

4.4. Saran

Adapun saran yang peneliti tujukan bagi IAIN Kerinci terkhususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai institusi di bawah naungan kementerian agama agar kedepannya bisa beralih secara total dari perbankan konvensional ke perbankan syariah sebagai komitmen untuk terus menghidupkan perbankan syariah. Kemudian untuk Bank Syariah KCP Sungai Penuh, sebaiknya memperbaiki prinsip yang digunakan dalam produk pembiayaan agar tidak hanya mengedepankan keuntungan perusahaan akan tetapi juga menegakkan keadilan antara nasabah dengan bank. Selain itu, perlu adanya pengembangan produk yang berbeda dari bank syariah lainnya agar menjadi keunggulan yang nantinya menjadi ciri khas Bank Syariah serta memperhatikan kualitas pelayanan ketika suasana bank tengah ramai nasabah agar menambah jumlah teller lebih dari dua orang.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Ary Dean. 2022. "Analisis Hubungan Potensi Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur." *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 13(2): 66.
- Badan Pusat Statistik Kota Samarinda. 2024. "Agama Di Indonesia, 2024." *Badan Pusat Statistik*. <https://samarindakota.bps.go.id/id/statistics-table/1/MzI0IzE=/agama-di-indonesia-2024.html> (November 3, 2024).
- BSI. 2023. "Sejarah Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia - Edukasi Syariah | Bank Syariah Indonesia." *Bankbsi.Co.Id*. <https://www.bankbsi.co.id/news-update/edukasi/sejarah-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia> (November 3, 2024).
- Chrisna, Heriyati, Hernawaty, and Noviani. 2023. "Literasi Keuangan Syariah Untuk Perkembangan Umkm." : 21.
- Fijriah, Nurul. 2021. "Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Metro)." *Skripsi*: 28–30.
- Ihwanudin, Nandang et al. 2020. *Konsep Ekonomi Dan Perbankan Dalam Islam Pengantar Perbankan Syariah (Konsep, Regulasi & Praktis)*.
- Jamil, S. Hikmah, Eva Yuliyana, Eva Yuliyana, and Sulistyawati. 2022. "Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah." *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics* 5(2): 155–71.
- Kunaifi, Aang, Achmad Ali Said, and Ahmad Mawardi. 2022. "Analisis Peluang Bank Syariah Indonesia (Bsi) Menjadi Top 5 Bank Di Indonesia Berdasarkan Kekuatan Aset Dan Visi Misi." *Jurnal Ngejha* 2(1): 219–35.
- Mauludin, M. Soleh, and Agestina Pinatih. 2021. "Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Indonesia (Public Perception of Bank Syariah Indonesia)." *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business* 1(2): 223–37.
- Muarif, Ahmad Dalhar, and Saifudin Saifudin. 2022. "Analisis Persepsi Nasabah Terhadap Merger Bank Syariah Indonesia." *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics* 1(2): 121–38.
- Mukadar, A., K. Bahrin, and H Setiorini. 2021. "Persepsi Pengurus Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Terhadap Bank Syariah Di Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu." *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 9(2): 227. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/index%0Ahttps://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1337>.

Nuriyati, T et al. 2022. *Widina Bhakti Persada: Bandung Metode Penelitian Pendidikan (Teori & Aplikasi)*.
<https://repository.penerbitwidina.com/publications/354716/metode-penelitian-pendidikan-teori-aplikasi%0Ahttps://repository.penerbitwidina.com/media/publications/354716-metode-penelitian-pendidikan-teori-aplik-d68bda90.pdf>.

Nurohman, Yulfan Arif, and Rina Sari Qurniawati. 2022. "Persepsi Nasabah Generasi Z Pasca Pengumuman Merger Bank Syariah." *Among Makarti* 14(2): 13–28.

OJK. 2023. "Roadmap Pengembangan Dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia (RP3SI) 2023-2027." *Otoritas Jasa Keuangan*: 1–54.
[https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Roadmap-Pengembangan-dan-Penguatan-Perbankan-Syariah-Indonesia-2023-2027/Roadmap%20Pengembangan%20dan%20Penguatan%20Perbankan%20Syariah%20Indonesia%28RP3SI%29%202023-2027%281%29.pdf)

[terkini/Documents/Pages/Roadmap-Pengembangan-dan-Penguatan-Perbankan-Syariah-Indonesia-2023-2027/Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia %28RP3SI%29 2023-2027 %281%29.pdf](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Roadmap-Pengembangan-dan-Penguatan-Perbankan-Syariah-Indonesia-2023-2027/Roadmap%20Pengembangan%20dan%20Penguatan%20Perbankan%20Syariah%20Indonesia%28RP3SI%29%202023-2027%281%29.pdf).

Sayuti, Muhammad Noor. 2020. "Kontekstualisasi Rasio Logis Hybrid Contract: Upaya Penguatan Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah." *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah* 5(2): 111.

Supiani, Supiani, Fawza Rahmat, and Fajar Budiman. 2021. "Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah." *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 1(1): 49.

WAWANCARA :

Samsul, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci, (Wawancara Pribadi) pada tanggal 11 Februari 2025

Syukrawati, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci, (Wawancara Pribadi) pada tanggal 12 Februari 2025

Syafrul, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci, (Wawancara Pribadi) pada tanggal 12 Februari 2025

Wawan, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci, (Wawancara Pribadi) pada tanggal 12 Februari 2025

Yuserizal, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci, (Wawancara Pribadi) pada tanggal 11 Februari 2025

Zul Ihsan, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kerinci, (Wawancara Pribadi) pada tanggal 12 Februari 2025

LAMPIRAN

Lampiran1 Pedoman Wawancara

Hari/Tanggal :
NamaInforman :
DaftarPertanyaan :

1. Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Terhadap Perbankan Syariah KCP Sungai Penuh dilihat dari sisi Prinsip
2. Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Terhadap Perbankan Syariah KCP Sungai Penuh dilihat dari sisi Operasional
3. Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Terhadap Perbankan Syariah KCP Sungai Penuh dilihat dari sisi Tujuan
4. Keputusan Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dalam Memilih dan tidak Memilih Bank Syariah KCP Sungai Penuh
5. Apakah menurut Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci bank syariah lebih aman dibandingkan bank konvensional
6. Apakah Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) merasa pelayanan yang diberikan bank syariah lebih baik dibandingkan bank konvensional
7. Apakah ada faktor tertentu yang membuat Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) ragu untuk menggunakan layanan bank syariah
8. Bagaimana pengalaman Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dalam menggunakan layanan bank syariah sejauh ini

Lampiran2 Dokumentasi Wawancara






K E R I N C I



Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jalan Pelita IV Sungai Penuh Telp: 0748 – 21065 Faks: 0748 – 22114
Kode Pos: 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.4/PP.00.9/068/2025
Sifat : Penting
Lampiran : Satu rangkap proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Sungai Penuh, 17 Maret 2025

Kepada,
Yth. **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci**
Di -
Sungai Penuh

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

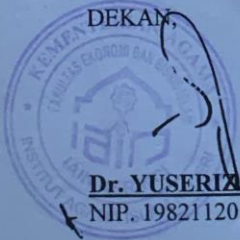
Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (penulisan skripsi) mahasiswa Program Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri Kerinci:

Nama : **JENISA HANDAYANI**
NIM : 2110401016
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Proposal : Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sungai Penuh
Skripsi
Lokasi dan lama Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci, dengan lama penelitian 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya surat izin.

Yang bersangkutan memerlukan data yang berhubungan dengan judul skripsi diatas. Guna mendapatkan data yang dimaksud mohon kiranya dapat diterbitkan izin penelitian.


Demikian atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**DEKAN,**
Dr. YUSERIZAL BUSTAMI, M.A
NIP. 19821120 201101 1 010

Tembusan:
1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4 SK Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Pelita IV Kota Sungai Penuh Fax. (0748) – 22114 Telp. 0748 – 21065
Kode Pos 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
Nomor : In.31/D.4/PP.00.9/022/SK/2025

TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan dosen-dosen Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci;
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci;
3. Surat Rektor IAIN Kerinci Nomor B-732/In.31/R.1/KP/00.1/07/2024, tanggal 01 Juli 2024, Perihal : Penyesuaian SK Pembimbing Tugas Akhir dan Ujian Komprehensif.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Suci Mahabbati, M.H
NIP	: 19901221 201801 2 002
Pangkat/Golongan Ruang	: Penata/ III c
Jabatan	: Lektor


Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir:

Nama	: JENISA HANDAYANI
NIM	: 2110401016
Jurusan	: Perbankan Syariah
Topik/Judul	: Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sungai Penuh

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sungai Penuh
Pada tanggal, 13 Maret 2025

DEKAN


Dr. YUSERIZAL BUSTAMI, M.A
NIP.19821120 201101 1 010

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan);
2. Ketua Jurusan Perbankan Syariah;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa Bimbingan.

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

Nama : JENISA HANDAYANI
Tempat Tanggal Lahir : Sungai Tutung, 05 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Sungai Tutung Kec. Air Hangat Timur
Ayah : Nazirman
Ibu : Lendarna



Jenjang Pendidikan

No.	Riwayat Pendidikan	Alamat	Tahun Lulus
1.	SD 199/II Sungai Tutung	Sungai Tutung	2015
2.	SMP N 19 Kerinci	Sungai Tutung	2018
3.	SMAN 13 Kerinci	Sungai Tutung	2021
4.	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci	Koto Lolo	Sekarang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I